

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2022 / As Of December 31, 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian	Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2022	As Of December 31, 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut	And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen	With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia)	(Indonesian Currency)

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 54	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	55 - 59	<i>Additional Information</i>



PT. SIDOMULYO SELARAS

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Tjoe Mien Sasmino
PT Sidomulyo Selaras Tbk Jl. Gunung Sahari III No 12A
JL. Setiabudi Barat No. 2
021 - 4266002
Direktur Utama / President and Finance Director

Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

State that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and Subsidiaries (the Group);
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
30 Maret 2023 / March 30, 2023
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi: / For and on behalf of the Board of Directors:



Tjoe Mien Sasmino
Direktur Utama dan Keuangan / President and Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00080/2.0961/AU.1/06/1023-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut penilaian profesional kami, merupakan hal yang paling penting dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Hal-hal tersebut telah dibahas dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam pembentukan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan - Penyusutan Aset Tetap), dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00080/2.0961/AU.1/06/1023-2/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2 (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets), and Note 8 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Seperti dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku aset tetap sebesar Rp 110.471.786.828 pada tanggal 31 Desember 2022 yang merupakan 72% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian jika tidak diukur dengan tepat atau jika akan mengalami penurunan nilai.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses akuisisi aset tetap;
- Kami memeriksa dan meninjau pengendalian internal yang terkait dengan pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan penelaahan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan dalam akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji kebenaran perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak ada indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan kajian penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 (Ringkasan Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 17 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (continued)Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 110,471,786,828 as of December 31, 2022 which represents 72% of total assets on the consolidated statement of financial position. It would have a significant impact on the consolidated financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to disbursement in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

Revenue Recognition

Refer to Note 2 (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 17 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dan jasa yang diberikan. Akuntansi untuk pendapatan Grup mengacu pada PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Porsi signifikan dari pendapatan bersih Grup berasal dari jasa angkutan sebesar Rp 83.360.033.320 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa merupakan hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang termasuk dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada tingkat waktu ke waktu atau waktu ke waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaan.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk melacak, memantau, dan mencatat pendapatan jasa angkutan;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa angkutan dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa angkutan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa angkutan yang belum diselesaikan, termasuk setiap modifikasi, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan pendapatan jasa angkutan oleh manajemen;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa angkutan terhadap dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition (continued)

As described in Note 17 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from sale of goods and services rendered. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues are from freight services amounted to Rp 83,360,033,320 for the year ended December 31, 2022. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record freight service revenues;
- We obtained the details of freight service revenues and compared the amount with the recorded freight service revenues in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding freight service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of freight service revenues;
- We tested samples of freight service revenues to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

30 Maret 2023 / March 30, 2023



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,23,24	2.179.513.570	2.924.551.124	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2,5,23,24	14.046.340.003	19.906.450.104	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2,6,23,24			Other receivables
Pihak ketiga		11.819.222.425	12.078.407.764	Third parties
Pihak berelasi	22	250.000.000	250.000.000	Related parties
Persediaan - bersih	2,7	5.554.489.781	6.896.976.304	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2	1.995.382.393	1.903.867.689	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11a	946.174.445	637.948.622	Prepaid tax
Uang jaminan	2,23,24	612.500.000	612.500.000	Security deposit
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,23,24	656.890.829	-	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar		38.060.513.446	45.210.701.607	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,11d	2.598.155.981	3.922.319.610	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,8	110.471.786.828	119.034.382.549	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,9	1.182.096.070	1.032.062.500	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		114.252.038.879	123.988.764.659	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		152.312.552.325	169.199.466.266	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,10,23,24	912.033.056	1.598.367.883	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,22,23,24	678.261.423	109.885.294	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	2,23,24	227.450.600	118.744.201	Accrued expenses
Utang pajak	11b	249.334.412	267.583.994	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2,12,23,24	223.729.536	944.905.600	Lease liabilities
Utang lain-lain	2,13,23,24	29.747.412.240	153.519.223.708	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.038.221.267	156.558.710.680	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	2,12,23,24	54.990.587	168.747.576	Lease liabilities
Utang lain-lain	2,13,23,24	106.404.848.959	-	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,14	10.243.071.041	14.366.779.620	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		116.702.910.587	14.535.527.196	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		148.741.131.854	171.094.237.876	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
(DEFISIENSI MODAL)				(CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas yang dapat				Equity attributable to
diatribusikan kepada				the owners of the
pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal				par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
2.650.000.000 saham				2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid -
1.135.225.000 saham	15	113.522.500.000	113.522.500.000	1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	16	6.912.130.414	6.912.130.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya		2.298.427.877	2.298.427.877	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		(120.175.488.174)	(125.810.141.286)	
Jumlah		2.557.570.117	(3.077.082.995)	Total
Kepentingan non-				Non-controlling
pengendali	2	1.013.850.354	1.182.311.385	interests
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
(DEFISIENSI MODAL)		3.571.420.471	(1.894.771.610)	(CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS				AND EQUITY
(DEFISIENSI MODAL)		152.312.552.325	169.199.466.266	(CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2,17	86.372.396.655	82.622.335.649	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,18,25	(61.251.171.059)	(61.855.207.331)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		25.121.225.596	20.767.128.318	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,19,25	(39.222.161.958)	(30.747.121.338)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	6.357.706	15.032.146	Finance income
Beban keuangan	2	(454.110.987)	(437.635.914)	Finance costs
Pendapatan (beban) lainnya – bersih	2,20	17.984.836.902	(129.470.132)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.436.147.259	(10.532.066.920)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2,11d	(586.237.769)	790.074.354	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		2.849.909.490	(9.741.992.566)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,14	3.354.208.450	107.062.070	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,11d	(737.925.859)	3.308.460	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.466.192.081	(9.631.622.036)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) BERSIH				NET INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN				FOR
YANG DAPAT				THE YEAR
DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik entitas induk		3.062.226.427	(9.430.957.578)	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	2	(212.316.937)	(311.034.988)	Non-controlling interests
JUMLAH		2.849.909.490	(9.741.992.566)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME (LOSS) FOR
YANG DAPAT				THE YEAR
DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:				OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Pemilik entitas induk		5.634.653.112	(9.325.594.475)	Non-controlling interests
Kepentingan non- pengendali	2	(168.461.031)	(306.027.561)	
JUMLAH		5.466.192.081	(9.631.622.036)	TOTAL
LABA (RUGI) PER				BASIC AND DILUTED
SAHAM DASAR				EARNINGS (LOSS)
DAN DILUSIAN	2,21	2,70	(8,31)	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>								
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earnings (Deficits)</i>		Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i>		
			Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				Jumlah / <i>Total</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(116.484.546.811)	6.248.511.480	1.488.338.946	7.736.850.426	Balance as of January 1, 2021
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(9.325.594.475)	(9.325.594.475)	(306.027.561)	(9.631.622.036)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(125.810.141.286)	(3.077.082.995)	1.182.311.385	(1.894.771.610)	Balance as of December 31, 2021
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.634.653.112	5.634.653.112	(168.461.031)	5.466.192.081	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(120.175.488.174)	2.557.570.117	1.013.850.354	3.571.420.471	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		88.959.900.049	77.748.478.681	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(50.840.684.455)	(42.673.479.614)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(24.951.061.708)	(23.808.324.783)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk imbalan kerja		(1.450.300.000)	-	Cash paid to employee benefits
Pembayaran kas untuk operasi lainnya		(10.627.466.949)	(11.410.514.174)	Cash paid for other operations
Kas diterima dari (digunakan untuk) operasi		1.090.386.937	(143.839.890)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga		13.248.535	15.032.146	Interest received
Pembayaran bunga		(117.792.400)	(132.568.176)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		985.843.072	(261.375.920)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dari aset tetap	8	193.000.000	3.600.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(131.218.880)	(48.032.200)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap aset melalui jual dan sewa-balik		-	45.500.000	Sale of fixed assets through sale and leaseback
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		61.781.120	1.067.800	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(1.142.661.746)	(723.846.824)	Repayment of principal lease liabilities
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		(650.000.000)	-	Placement of restricted funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.792.661.746)	(723.846.824)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(745.037.554)	(984.154.944)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	2.924.551.124	3.908.706.068	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	2.179.513.570	2.924.551.124	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Trisnawati Mulia, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 95 dari Christina, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 13 Juni 2022 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027643 tanggal 30 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan mentah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Jonathan Walewangko
Komisaris	: Evelyn Magdalena Tjoe
Komisaris Independen	: Zulfikar Lukman
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Tjoe Mien Sasmino
Direktur	: Mesa Indra Naiborhu
Direktur	: Trijanto Santoso
Direktur	: Kusyamoto

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, audit internal dipimpin Zulfikar Lukman sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activities

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the "Company") was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 95 of Christina, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 13, 2022 concerning the change in the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH-01.09-0027643 dated June 30, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in transportation of toxic and hazardous chemicals, and crude oil.

The Company started its commercial operation in 1994.

The Company's head office is located at Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Jonathan Walewangko	Sugiharto : President Commissioner
Komisaris	: Evelyn Magdalena Tjoe	Sri Hari Murti : Commissioner
Komisaris Independen	: Zulfikar Lukman	Hartono Gani : Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	: Tjoe Mien Sasmino	Tjoe Mien Sasmino : President Director
Direktur	: Mesa Indra Naiborhu	Erwin Hardiyanto : Director
Direktur	: Trijanto Santoso	Trijanto Santoso : Director
Direktur	: Kusyamoto	Kusyamoto : Director

As of December 31, 2022 and 2021, the internal audit unit is led by Zulfikar Lukman while the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

	2022
Ketua	: Zulfikar Lukman
Anggota	: Farid
Anggota	: Herman

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki total 209 dan 198 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activities	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah)	
	2022	2021				2022	2021
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	98.967.511	99.054.057
PT Anugerah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.815.471	2.139.939
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2016	10.918.262	12.727.516
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing of isotank	Jakarta	2012	37.268.659	37.268.659
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance of isotank	Jakarta	2011	32.731.582	34.704.367

PT Anugerah Roda Kencana (ARK)

Sesuai dengan Akta Notaris Sulasmini, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 14 September 2022, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, ARK melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Sugiharto sebanyak 125 saham setara dengan Rp 125.000.000 telah dijual dan dipindahkan kepada Tjoe Min Sasminto. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0058498 tanggal 26 September 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2021	
Hartono Gani	:	Chairman
Herman	:	Member
Dadang Kayambo	:	Member

The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 209 and 198 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following subsidiaries:

PT Anugerah Roda Kencana (ARK)

In accordance with the Deed of Notary Sulasmini, S.H., M.Kn., No. 4 dated September 14, 2022, concerning the Statement of Shareholders' Resolution, ARK made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Sugiharto totaling 125 shares or equivalent to Rp 125,000,000 have been sold and transferred to Tjoe Min Sasminto. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0058498 dated September 26, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Sesuai dengan Akta Notaris Sulasmini, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 28 Oktober 2022, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, PNK melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Tjoe Min Sasminto sebanyak 5.000 saham setara dengan Rp 500.000.000 telah dijual dan dipindahkan ke Julina Mere. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0072654 tanggal 4 November 2022.

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Sesuai dengan Akta Notaris Sulasmini, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 14 September 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, GAT melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Sugiharto sebanyak 300 saham setara dengan Rp 300.000.000 telah dijual dan dipindahkan ke Tjoe Min Sasminto. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0060928 tanggal 1 Oktober 2022.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) (saat ini dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Petro Nusa Kita (PNK)

In accordance with the Deed of Notary Sulasmini, S.H., M.Kn., No. 17 dated October 28, 2022, concerning the Statement of Shareholders' Resolution, PNK made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Tjoe Min Sasminto totaling 5,000 shares or equivalent to Rp 500,000,000 have been sold and transferred to Julina Mere. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0072654 dated November 4, 2022.

PT Green Asia Tankliner (GAT)

In accordance with the Deed of Notary Sulasmini, S.H., M.Kn., No. 7 dated 14 September 2022 concerning the Statement of Shareholders' Resolution, GAT made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Sugiharto totaling 5,000 shares or equivalent to Rp 500,000,000 have been sold and transferred to Tjoe Min Sasminto. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0060928 dated October 1, 2022.

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) (currently known as Financial Services Authority (OJK)) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun)

Setiap perubahan liabilitas imbalan diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 14.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to consolidated financial statements is disclosed in Note 14.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan di dalam grup yang telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka, Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiary are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, security deposit and restricted funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain jangka panjang. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - related parties, accrued expenses and long-term other payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas utang disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represents cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted Funds

Funds which are pledged as securities liabilities are presented as restricted funds and stated at nominal values.

Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	8 - 20
Peralatan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

<u>Tarif / Rate</u>	
5%	Buildings
12,5% - 5%	Vehicles
25%	Equipment

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Kendaraan	2	ROU asset - Vehicles
Aset hak-guna - Tanah	5	ROU asset - Land

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Jual dan Sewa-Balik

Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjualan-penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Right-of-Use-Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU asset includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Sale and Leaseback

The Group applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" are fulfilled to determine whether a transfer of an asset is recorded as a sale of the asset.

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as a sale of assets, then:

- The seller-lessee measures the use right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessor;
- Buyer-lessor accounts for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessees in this Standard.

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Group shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;
- If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the sales-lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset;
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan Aset Bukan merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Sale and Leaseback (continued)

The Group measures the above possible adjustments based on which is more determinable than:

- Difference between fair value for sale consideration and fair value of assets;
- Difference between the present value of the lease payments and the present value of the lease payments at market prices.

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as a sale of assets, then:

- The seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71, "Financial Instruments";
- The buyer-lessor does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessor records financial assets by applying PSAK 71, "Financial Instruments".

Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination

The Group's net liabilities for employee benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employee benefits during the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendataannya.

Grup telah mengadopsi PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat	15.731

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenue from Service

Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions involving foreign currency are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used by the Group are as follows:

	2021	
	14.269	United States Dollar 1

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak Kini

Liabilitas pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Current Tax

Current tax liabilities, which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan produk yang dijual dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian terhadap ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document is an approved cooperative contract with a customer with terms clearly identified including the specifications of services provided and products sold and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services provided that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivable to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 5.554.489.781 dan Rp 6.896.976.304, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 149.274.490 (lihat Catatan 7).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 110.471.786.828 dan Rp 119.034.382.549 (lihat Catatan 8).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 10.243.071.039 dan Rp 14.366.779.620 (lihat Catatan 14).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of inventories as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,554,489,781 and Rp 6,896,976,304, respectively, while the outstanding allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 149,274,490, respectively (see Note 7).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised.

The net book value of fixed assets of the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 110,471,786,828 and Rp 119,034,382,549, respectively (see Note 8).

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2. While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 10,243,071,039 and Rp 14,366,779,620, respectively (see Note 14).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kedaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 249.334.412 dan Rp 267.583.994. Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.598.155.981 dan Rp 3.922.319.610 (lihat Catatan 11d).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kas	831.126.500
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	353.937.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	308.772.128
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95.706.826
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	791.781
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	589.178.649
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	1.348.387.070
Jumlah	2.179.513.570

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 249,334,412 and Rp 267,583,994, respectively. The balances of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,598,155,981 and Rp 3,922,319,610, respectively (see Note 11d).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2021	
	1.078.453.320	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	589.519.391	PT Bank Central Asia Tbk
	161.519.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	395.347.360	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	21.746.426	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		United States Dollar
	519.252.763	PT Bank Central Asia Tbk
	158.712.517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	1.846.097.804	
Total	2.924.551.124	

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021
PT Dow Indonesia	2.269.986.471	4.359.144.596
PT Eternal Buana Chemical Industries	1.303.991.646	2.939.269.032
PT BASF Indonesia	1.294.607.256	2.162.683.900
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	1.082.652.747	2.945.325.180
PT Trinseo Materials Indonesia	789.865.000	1.464.613.881
PT Eterindo Nusa Graha	743.864.694	1.435.868.578
PT Petronika	527.306.496	1.468.708.494
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	11.129.898.001	8.578.077.098
Jumlah	19.142.172.311	25.353.690.759
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	5.095.832.308	5.447.240.655
Bersih	14.046.340.003	19.906.450.104

b. Berdasarkan umur

	2022	2021
Belum jatuh tempo	7.628.615.935	16.413.000.460
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.422.464.586	2.763.339.506
31 - 60 hari	834.434.690	647.558.795
61 - 90 hari	232.684.765	557.059.689
Lebih dari 90 hari	7.023.972.335	4.972.732.309
Jumlah	19.142.172.311	25.353.690.759
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.095.832.308	5.447.240.655
Bersih	14.046.340.003	19.906.450.104

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	5.447.240.655	5.088.788.849
Penambahan (Catatan 19)	15.955.085	358.451.806
Cadangan penurunan nilai piutang usaha terpulihkan (Catatan 20)	(367.363.432)	-
Saldo akhir	5.095.832.308	5.447.240.655

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on customers

	2021
PT Dow Indonesia	4.359.144.596
PT Eternal Buana Chemical Industries	2.939.269.032
PT BASF Indonesia	2.162.683.900
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	2.945.325.180
PT Trinseo Materials Indonesia	1.464.613.881
PT Eterindo Nusa Graha	1.435.868.578
PT Petronika	1.468.708.494
Others (each below Rp 1,000,000,000)	8.578.077.098
Total	25.353.690.759
Less allowance for impairment of trade receivables	5.447.240.655
Net	19.906.450.104

b. Based on aging

	2021
Not yet due	16.413.000.460
Past due	
1 - 30 days	2.763.339.506
31 - 60 days	647.558.795
61 - 90 days	557.059.689
More than 90 days	4.972.732.309
Total	25.353.690.759
Less allowance for impairment of trade receivables	5.447.240.655
Net	19.906.450.104

The details and movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021
Beginning balance	5.088.788.849
Additions (Note 19)	358.451.806
Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 20)	-
Ending balance	5.447.240.655

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Tank Station Indonesia	4.037.750.000	4.037.750.000
PT Sangkakala	3.977.651.258	4.193.051.258
Karyawan	2.551.662.965	2.532.379.620
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.500.000.000)	1.252.158.202	1.315.226.886
Sub-jumlah	11.819.222.425	12.078.407.764
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Tjoe Mien Sasmino	125.000.000	125.000.000
Sugiharto	125.000.000	125.000.000
Sub-jumlah	250.000.000	250.000.000
Jumlah	12.069.222.425	12.328.407.764

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2022	2021	
Third parties			
PT Tank Station Indonesia	4.037.750.000	4.037.750.000	PT Tank Station Indonesia
PT Sangkakala	3.977.651.258	4.193.051.258	PT Sangkakala
Employees	2.551.662.965	2.532.379.620	Employees
Others (each below Rp 1,500,000,000)	1.252.158.202	1.315.226.886	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Sub-total	11.819.222.425	12.078.407.764	Sub-total
Related parties (Note 22)			Related parties (Note 22)
Tjoe Mien Sasmino	125.000.000	125.000.000	Tjoe Mien Sasmino
Sugiharto	125.000.000	125.000.000	Sugiharto
Sub-total	250.000.000	250.000.000	Sub-total
Total	12.069.222.425	12.328.407.764	Total

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment is provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Suku cadang	5.236.127.606	6.672.122.103
Pelumas	467.636.665	374.128.691
Jumlah	5.703.764.271	7.046.250.794
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(149.274.490)	(149.274.490)
Bersih	5.554.489.781	6.896.976.304

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2022	2021	
Spareparts	5.236.127.606	6.672.122.103	Spareparts
Lubricants	467.636.665	374.128.691	Lubricants
Total	5.703.764.271	7.046.250.794	Total
Less allowance for impairment of inventories	(149.274.490)	(149.274.490)	Less allowance for impairment of inventories
Net	5.554.489.781	6.896.976.304	Net

As of December 31, 2022 and 2021, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, relatively small in value and spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	55.499.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	250.004.975.207	-	581.565.000	249.423.410.207	Vehicles
Peralatan	3.419.957.766	131.218.880	-	3.551.176.646	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	324.387.165.976	131.218.880	581.565.000	323.936.819.856	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	7.660.706.340	773.114.438	-	8.433.820.778	Building
Kendaraan	194.341.352.733	7.855.482.165	581.565.000	201.615.269.898	Vehicles
Peralatan	3.350.724.354	65.217.998	-	3.415.942.352	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	205.352.783.427	8.693.814.601	581.565.000	213.465.033.028	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	119.034.382.549			110.471.786.828	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	55.499.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	250.814.774.824	14.972.000	824.771.617	250.004.975.207	Vehicles
Peralatan	3.386.897.566	33.060.200	-	3.419.957.766	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	325.163.905.393	48.032.200	824.771.617	324.387.165.976	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.926.956.937	733.749.403	-	7.660.706.340	Building
Kendaraan	183.524.598.737	11.641.525.613	824.771.617	194.341.352.733	Vehicles
Peralatan	3.260.674.126	90.050.228	-	3.350.724.354	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	193.712.229.800	12.465.325.244	824.771.617	205.352.783.427	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	131.451.675.593			119.034.382.549	Net Book Value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	4.199.824.935	9.640.664.736	Cost of revenues (Note 18)
Beban usaha (Catatan 19)	4.493.989.666	2.824.660.508	Operating expenses (Note 19)
Jumlah	8.693.814.601	12.465.325.244	Total

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan melalui PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Lippo Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Bess Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.842.308.000 dan Rp 8.895.400.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Layman, Eravon Investrad Pte. Ltd., dan Tjoe Min Sasminto (lihat Catatan 13).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Hasil penjualan	193.000.000	3.600.000
Nilai buku bersih	-	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	193.000.000	3.600.000

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets were insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Lippo Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Bess Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risks with total sum insured of Rp 9,842,308,000 and Rp 8,895,400,000, respectively.

Management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. All insurance companies are third parties.

Based on management's review, by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Land with a total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Building Rights on Land" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year 2020 until 2040. Management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiration dates.

As of December 31, 2022, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from Layman, Eravon Investrad Pte. Ltd., dan Tjoe Min Sasminto (see Note 13).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale
Net book value
Gain on sale of fixed assets
(Note 20)

9. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	-	307.728.693	-	307.728.693	Land
Kendaraan	1.179.500.000	-	-	1.179.500.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.179.500.000	307.728.693	-	1.487.228.693	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	-	10.257.623	-	10.257.623	Land
Kendaraan	147.437.500	147.437.500	-	294.875.000	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	147.437.500	157.695.123	-	305.132.623	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.032.062.500			1.182.096.070	Net Book Value

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	-	1.179.500.000	-	1.179.500.000	Vehicles
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	-	147.437.500	-	147.437.500	Vehicles
Nilai Buku Bersih	-			1.032.062.500	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kendaraan dan tanah. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 dan 5 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp 157.695.123 dan Rp 147.437.500 (lihat Catatan 19).

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kendaraan dan tanah. Sewa menyewa berlaku untuk jangka waktu masing-masing 2 dan 5 tahun antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2027.

The Group recognized right-of-use assets for leases of vehicles and land. The leases run for a period of 2 to 5 years.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expense right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp 157,695,123 and Rp 147,437,500 (see Note 19).

The Group recognizes the right-of-use assets for rent of vehicles and land. The lease is valid for a period of 5 years between 2022 and 2027.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Buana Kontenindo Express	452.557.100	310.519.000
PT Sinar Mutiara Sentosa	5.461.200	537.000.000
PT Karya Cakra Mandiri	-	330.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	454.014.756	420.848.883
Jumlah	912.033.056	1.598.367.883

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The account consists of:

PT Buana Kontenindo Express
PT Sinar Mutiara Sentosa
PT Karya Cakra Mandiri
Others (each below Rp 100,000,000)
Total

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2022
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	776.151.324
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	170.023.121
Jumlah	946.174.445

11. TAXATION

a. Prepaid Tax

The account consists of:

The Company
Value-Added Tax
Subsidiaries
Value-Added Tax
Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	25.578.123
Pasal 21	121.884.660
Pasal 23	7.919.200
Sub-jumlah	155.381.983

b. Taxes Payable

The account consists of:

The Company
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Sub-total

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

<u>Entitas Anak</u>	<u>2022</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	89.803.036
Pasal 21	3.131.047
Pasal 23	853.346
Pasal 25	-
Pajak Pertambahan Nilai	165.000
Sub-jumlah	93.952.429
Jumlah	249.334.412

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.436.147.259	(10.532.066.920)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(4.853.441.197)	(4.560.056.349)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	8.289.588.456	(5.972.010.571)
<u>Beda temporer:</u>		
Penghapusan piutang usaha	3.624.015.050	-
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan	573.413.767	(1.609.505.894)
Penyusutan aset tetap	229.265.309	(666.233.921)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	15.955.085	1.407.082.223
Penyusutan aset hak-guna	10.257.623	-
Biaya bunga liabilitas sewa	2.243.855	-
Pemulihan cadangan piutang usaha	(367.363.432)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(200.000.000)	-
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.450.300.000)	-
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	7.432.622.737	4.683.483.837
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(10.203.602)	(2.982.563)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	18.149.494.848	(2.160.166.889)
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2017	18.149.494.848	21.249.701.038
Tahun 2018	17.946.189.995	17.946.189.995
Tahun 2019	22.928.988.303	22.928.988.303
Tahun 2020	23.059.467.711	23.059.467.711
Tahun 2021	2.160.166.889	-
Akumulasi taksiran rugi fiskal - akhir tahun	66.094.812.898	87.344.513.936

11. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

The account consists of:

<u>2021</u>	<u>Subsidiaries</u>
89.893.036	Income Taxes:
8.913.324	Article 4(2)
320.000	Article 21
500.000	Article 23
-	Article 25
-	Value-Added Tax
99.626.360	Sub-total
267.583.994	Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before income tax of the Subsidiaries
Income (loss) before income tax of the Company
<u>Temporary differences:</u>
Write-off of trade receivables
Employee benefits expense (income)
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment of trade receivables
Depreciation of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
Recovery of allowance for trade receivables
Payment of lease liabilities
Payment of employee benefits
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible Expenses
Interest income already subjected to final tax
Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Fiscal losses compensation
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Accumulated estimated fiscal - End of year

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Untuk tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal.

Taksiran rugi fiskal dari hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

d. Pajak Tangguhan

Rincian asset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (lanjutan)

For 2022 and 2021, the Company does not have corporate income tax expense since the Company is still in fiscal loss position.

Estimated fiscal loss from reconciliation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filing of the Annual Tax Return (SPT) of corporate income tax.

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets are as follows:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	2.930.263.515	(192.914.973)	(555.762.671)	2.181.585.870	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.194.619.645	(77.309.836)	-	1.117.309.809	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	32.840.388	-	-	32.840.388	Impairment of inventories
Aset tetap	(1.015.569.603)	(50.438.368)	-	(1.066.007.971)	Fixed assets
Sewa	-	(41.249.675)	-	(41.249.675)	Leases
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	230.428.005	23.624.942	(182.163.188)	71.889.759	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.773.299	-	-	3.773.299	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	528.014.412	(43.341.878)	-	484.672.534	Fixed assets
Sewa	17.949.949	(204.607.981)	-	(186.658.032)	Leases
Jumlah	3.922.319.610	(586.237.769)	(737.925.859)	2.598.155.981	Total

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2021	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss
Perusahaan		
Imbalan kerja	2.993.053.876	(79.328.169)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.014.327.497	180.292.148
Cadangan penurunan nilai persediaan	29.854.898	2.985.490
Aset tetap	(1.465.703.278)	450.133.675
Entitas Anak		
Imbalan kerja	239.468.635	4.188.718
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.430.272	343.027
Aset tetap	314.504.896	213.509.516
Sewa	-	17.949.949
Jumlah	3.128.936.796	790.074.354

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Mitigasi Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

11. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
The Company			
Employee benefits	16.537.808	2.930.263.515	
Allowance for impairment of trade receivables	-	1.194.619.645	
Impairment of Inventories	-	32.840.388	
Fixed assets	-	(1.015.569.603)	
Subsidiaries			
Employee benefits	(13.229.348)	230.428.005	
Allowance for impairment of trade receivables	-	3.773.299	
Fixed assets	-	528.014.412	
Leases	-	17.949.949	
Total	3.308.460	3.922.319.610	

The management believes that deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

11. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes (continued)

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

12. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Liabilitas sewa	278.720.123
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	223.729.536
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	54.990.587

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.113.653.176
Penambahan	307.728.693
Penambahan bunga	85.036.254
Pembayaran	(1.227.698.000)
Saldo Akhir	278.720.123

Berdasarkan perjanjian No. 061/SMFL-MKT/JKT/AW/II/2021 tanggal 8 Februari 2021, Grup mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia. Pembiayaan bersih dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.837.500.000 dengan tingkat efektif 12% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 25 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 November 2022, Grup mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan. Nilai sewa bersih untuk perjanjian ini adalah sebesar Rp 65.000.000 per tahun. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2027.

12. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	2021	
	1.113.653.176	Lease liabilities
	944.905.600	Less current maturities
	168.747.576	Lease liabilities, net of current maturities

Movements of lease liabilities are as follows:

	2021	
	-	Beginning balance
	1.837.500.000	Additions
	132.568.176	Accretion of interest
	(856.415.000)	Repayments
	1.113.653.176	Ending balance

Based on agreement No. 061/SMFL-MKT/JKT/AW/II/2021 dated February 8, 2021, the Group entered into a sales and leaseback agreement of vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,837,500,000 with an effective rate of 12% per annum. This agreement has a term of 25 months which will mature on April 18, 2023.

Based on agreement dated November 1, 2022, the Group entered into a land and building rental agreement. The net rental value for this agreement amounted to Rp 65,000,000 per year. This agreement has a term of 5 years and will mature on October 31, 2027.

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

- Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments Ltd seluruh saldo utang bank jangka panjang Grup sampai tanggal keputusan diterbitkan. Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments Ltd dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS 10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan tingkat suku bunga sebesar 0,20% per tahun.

Grup diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 008/KLF-XII/2021 tanggal 10 Desember 2021 dari Kantor Hukum Kyora selaku kuasa hukum SC Lowy Primary Investments Ltd, memberitahukan bahwa, SC Lowy Primary Investments Ltd telah mengalihkan kepada Jati Sejati Investments Limited hak tagih atas PT Green Asia Tankliner pada tanggal 6 Desember 2021 dimana Perusahaan selaku penjaminnya.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari SC Lowy Primary Investments Ltd, tanggal 22 Desember 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd telah melakukan kesepakatan bersama untuk mengalihkan hutang Grup ke Layman Holdings Pte. Ltd., pihak ketiga, seluruh saldo utang Grup sebesar \$AS 9.955.029 yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan Surat pemberitahuan dari Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, tanggal 23 Desember 2022, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan SC Lowy Primary Investments Ltd. dimana Layman Holdings Pte. Ltd. membeli hutang Grup dari SC Lowy Primary Investments Ltd. sehingga Grup sudah tidak memiliki hutang lagi kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Selanjutnya, hutang tersebut direstrukturisasi sehingga pokok hutang menjadi \$AS 8.455.029 sehingga ada pengurangan hutang sebesar \$AS 1.500.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman (lihat Catatan 20).

Berdasarkan surat No. ShareSDMU/ 010/XII/2022 dari Layman Holdings Pte. Ltd., Grup diberitahukan bahwa utang dengan nilai \$AS 8.455.029 akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun.

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES

- Based on Decree Letter from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May 30, 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd all of the outstanding balance of the Group's long-term bank loans until the date of the Decree. The Group obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments Ltd with credit limit of US\$ 10,867,618 with maturity date of May 31, 2022 and interest rate of 0.20% per annum.

The Group has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

Furthermore, based on the notification letter No. 008/KLF-XII/2021 dated December 10, 2021, from Kyora Law Firm, a legal representative of SC Lowy Primary Investments Ltd, notified that SC Lowy Primary Investments Ltd had transferred to Jati Sejati Investments Limited the claim rights to PT Green Asia Tankliner on December 6, 2021, where the Company is the guarantor.

Based on the Statement Letter from SC Lowy Primary Investments Ltd, dated December 22, 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd has mutual understanding with Layman Holdings Pte. Ltd., third party, into an agreement to transfer Group's debt to Layman Holdings Pte. Ltd. amounting to US\$ 9,955,029 which will mature on May 31, 2022.

Based on a notification letter from Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, dated December 23, 2022, there has been an agreement between Layman Holdings Pte. Ltd. with SC Lowy Primary Investments Ltd. where Layman Holdings Pte. Ltd. Purchased Group's debt from SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore Group has no more debt to SC Lowy Primary Investments Ltd. Furthermore, the debt was restructured which resulted that the principal of the debt became US\$ 8,455,029 therefore there was a loan haircut of US\$ 1,500,000 which recorded as income from loan restructuring (see Note 20).

Based on letter No. Share-SDMU/010/XII/2022 from Layman Holdings Pte. Ltd., the Group was notified that the debt amounted US\$ 8,455,029 will mature in 60 months with interest rate of 5% per annum.

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Berdasarkan Surat pemberitahuan dari Jati Sejati Investments Limited No. 22022022/X, tanggal 22 Februari 2022, menyatakan bahwa utang ke Jati Sejati Investments Limited sebesar \$AS 200.000.

Berdasarkan surat pernyataan pembayaran hutang pada tanggal 27 Desember 2022, diberitahukan bahwa utang telah dibayarkan oleh Tjoe Min Sasminto, pihak berelasi, sebesar \$AS 80.000. Atas pembayaran tersebut, Tjoe Mien Sasminto akan membebankan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan surat pernyataan pembayaran hutang pada tanggal 27 Desember 2022, diberitahukan bahwa utang grup telah dibayarkan oleh Eravon Invested Pte, Ltd., pihak ketiga, sebesar \$AS 120.000. Atas pembayaran tersebut, Eravon Invested Pte, Ltd. akan membebankan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Penyelesaian tuntutan hukum

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Teguran (Somasi) terakhir No. 004/Codas/I/2022 dari Codas Legal Aid selaku kuasa hukum dari Jati Sejati Investments Limited atas kewajiban yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin PT Green Asia Tankliner.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Codas Legal Aid selaku kuasa hukum Jati Sejati Investments Limited telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada Perusahaan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan perkara No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Namun pada tanggal 14 Maret 2022, Codas Legal Aid selaku kuasa hukum Jati Sejati Investments Limited mengajukan surat No. 011/Codas/III/2022 mengenai pencabutan permohonan PKPU kepada Perusahaan.

Pada tanggal 12 April 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan pencabutan PKPU dalam surat No. W10.U1/1689/HT.03/IV/2020/03/MIR atas perkara No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Kyora selaku kuasa hukum SC Lowy Primary Investments Ltd., telah mengajukan Permohonan PKPU kepada Perusahaan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan nomor perkara No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Namun pada tanggal 25 September 2022, Kyora selaku kuasa hukum SC Lowy Primary Investments Ltd., mengajukan surat No. 8/KLF-IX/2022 mengenai pencabutan permohonan PKPU kepada Perusahaan.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan pencabutan PKPU dalam surat No. 8/KLF-IX/2022 atas perkara No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

- Based on the notification letter from Jati Sejati Investments Limited No. 22022022/X, dated February 22, 2022, stated that debt to Jati Sejati Investments Limited is amounted to US\$ 200,000.

Furthermore, based on the debt payment statement on December 27, 2022, notifying that the debt had been paid by Tjoe Min Sasminto, related party, in the amount of US\$ 80,000. For this payment, Tjoe Mien Sasminto will charge interest at 5% per year with a maturity date of 1 (one) year and renewable.

Furthermore, based on the debt payment statement on December 27, 2022, notifying that the group's debt had been paid by Eravon Invested Pte, Ltd., third party, in the amount of US\$ 120,000. For this payment, Eravon Invested Pte, Ltd. will charge interest of 5% per year with a maturity date of 1 (one) year and renewable.

Lawsuit resolution

On January 17, 2022, the Company received the Reprimand Letter (Summon) No. 004/Codas/I/2022 from Codas Legal Aid, a legal representative of Jati Sejati Investments Limited, for the obligations that have not been paid by the Company, as guarantor of PT Green Asia Tankliner.

Furthermore, on January 24, 2022, Codas Legal Aid, a legal representative of Jati Sejati Investments has submitted a Application of Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) to the Company at the Central Jakarta Commercial Court with case number No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. However, on March 14, 2022, Codas Legal Aid submitted a letter No. 011/Codas/III/2022 regarding the revocation of the PKPU application.

On April 12, 2022, the Central Jakarta District Court granted the request for the revocation of PKPU in letter No. W10.U1/1689/HT.03/IV/2020/03/MIR on case No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Furthermore On August 9, 2022, Kyora, a legal representative of SC Lowy Primary Investments Ltd., has submitted a PKPU Application to the Company at the Central Jakarta Commercial Court with case No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. However, on September 25, 2022, Codas Legal Aid submitted a letter No. 8/KLF-IX/2022 regarding the revocation of the PKPU application.

On October 4, 2022, the Central Jakarta District Court granted the request for the revocation of PKPU in letter No. 8/KLF-IX/2022 on case No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

These loans are secured by collaterals as follows:

Tipe jaminan / Type of collateral	Status dokumen / Status of the document	Alamat / Address	Jenis hak tanggungan / Type of mortgage
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tipe jaminan / Type of collateral	Status dokumen / Status of the document	Alamat / Address	Jenis hak tanggungan / Type of mortgage
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Hak Milik Secara Fidusia: /
Fiduciary Property's Right:

Tipe Jaminan

Type of Collateral

Fidusia atas 40 unit isotank

Fiducia for 40 units isotank

Fidusia atas 36 unit mesin trailer

Fiducia for 36 units isotank

Fidusia atas 5 unit isotank

Fiducia for 5 units isotank

Fidusia atas 3 unit isotank dan 76 unit T15 truk

Fiducia for 3 units Isotank and 76 units T15 truck

Fidusia atas 19 unit truck

Fiducia for 19 units truck

Fidusia atas 39 unit T16 tronton

Fiducia for 39 units T16 tronton

Rincian utang lain-lain jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term other payables are as follows:

	2022	2021	
Layman Holdings PTE. Ltd (\$AS 8.455.029)	133.006.061.199	-	Layman Holdings PTE. Ltd (US\$ 8,455,029)
Eravon Investrad Pte. Ltd. (\$AS 120.000)	1.887.720.000	-	Eravon Investrad Pte. Ltd. (US\$ 120,000)
Tjoe Min Sasminto (\$AS 80.000)	1.258.480.000	-	Tjoe Min Sasminto (US\$ 80,000)
SC Lowy Primary Investments, Ltd (Pokok \$AS 9.864.165, bunga \$AS 67.703, denda \$AS 1,354)	-	141.737.139.180	SC Lowy Primary Investments, Ltd (Principal US\$ 9,864,165, interest US\$ 67,703, penalty US\$ 1,354)
Jati Sejati Investments Limited (Pokok \$AS 655.280 dan bunga \$AS 170.431)	-	11.782.084.528	Jati Sejati Investments Limited (Principal US\$ 655,280 and interest US\$ 170,431)
Jumlah	136.152.261.199	153.519.223.708	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (2022: \$AS 1.891.006 dan 2021: \$AS 10.758.934)	29.747.412.240	153.519.223.708	Less current portions (2022: US\$ 1,891,006 and 2021: US\$ 10,758,934)
Bagian Jangka Panjang (2022: 6.764.023 dan 2021: nihil)	106.404.848.959	-	Long-term portions (2022: 6,764,023 and 2021: nil)

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporannya masing-masing tanggal 9 Maret 2023 dan 7 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculations performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan with reports dated March 9, 2023 and February 7, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,24% per tahun / per annum	7,18% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari Mortalita / from mortality	5% dari Mortalita / from mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39 = 0,05% 40-44 = 0,03% 45-49 = 0,02% 50-54 = 0,01%	20-39 = 0,05% 40-44 = 0,03% 45-49 = 0,02% 50-54 = 0,01%	Resignation rate

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	832.120.307
Beban bunga	1.029.650.529
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(1.180.970.965)
Dampak perubahan kurtailmen dan penyelesaian atau perubahan manfaat	-
Jumlah	680.799.871

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2).

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	14.366.779.620
Beban (pendapatan) imbalan kerja	1.861.770.836
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(1.180.970.965)
Pembayaran imbalan kerja	(1.450.300.000)
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(3.354.208.450)
Saldo akhir	10.243.071.041

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The employee benefits expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	
	888.299.741	Current service costs
	1.055.922.944	Interest costs
	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
	(3.632.993.538)	Impact of changes in curtailment and settlement or changes in benefits
Total	(1.688.770.853)	

Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2).

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	
	16.162.612.543	Beginning balance
	(1.688.770.853)	Employee benefits expense (income)
	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
	-	Benefits paid
	(107.062.070)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Ending balance	14.366.779.620	

The sensitivity analysis of the overall estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2022			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(532.096.770)	597.154.777
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	545.911.898	(497.778.340)
			Discount rate Salary growth rate
2021			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(867.527.684)	988.054.850
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.093.035.037	(945.728.947)
			Discount rate Salary growth rate

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasmino	470.360.744	41,43%	47.036.074.400	Tjoe Mien Sasmino
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06%	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97%	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Sugiharto	24.178.800	2,13%	2.417.880.000	Sugiharto
Sri Hari Murti	9.000.000	0,79%	900.000.000	Sri Hari Murti
Julina Mere	4.734.900	0,42%	473.490.000	Julina Mere
Jonathan Walewangko	257.500	0,02%	25.750.000	Jonathan Walewangko
Kusyamto	250.000	0,02%	25.000.000	Kusyamto
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	387.693.056	34,15%	38.769.305.600	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00%	113.522.500.000	Total
2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasmino	514.231.144	45,30%	51.423.114.400	Tjoe Mien Sasmino
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06%	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Sugiharto	168.750.000	14,86%	16.875.000.000	Sugiharto
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	71.428.600	6,29%	7.142.860.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97%	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko	187.500	0,02%	18.750.000	Jonathan Walewangko
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	141.877.756	12,50%	14.187.775.600	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00%	113.522.500.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, masing-masing adalah Jonathan Walewangko dan Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, among of the Boards of Commissioners and Directors, there were several Directors who hold Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, each namely Jonathan Walewangko and Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang lain-lain jangka panjang dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas (defisiensi modal) seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2022
Utang usaha - pihak ketiga	912.033.058
Utang lain-lain - pihak berelasi	678.261.423
Beban masih harus dibayar	227.450.600
Liabilitas sewa	278.720.123
Utang lain-lain jangka panjang	136.152.261.199
Jumlah	138.248.726.403
Dikurangi kas dan bank	2.179.513.570
Utang bersih	136.069.212.833
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	3.890.486.474
Rasio pengungkit	34,97

15. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties other payables, accrued expenses, long-term other payables and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity (capital deficiency) as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2021	
	1.598.367.883	Trade payables - third parties
	109.885.294	Other payables - related parties
	118.744.201	Accrued expenses
	1.113.653.176	Lease liabilities
	153.519.223.708	Long-term other payables
	156.459.874.261	Total
	2.924.551.124	Less cash on hand and in banks
	153.535.323.137	Net debt
	(1.894.771.610)	Total equity (capital deficiency)
Rasio pengungkit	(81,03)	Gearing ratio

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terdiri dari:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)
Tambahan modal disetor dari PMTHMETD	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000
Bersih	6.912.130.414

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, this account consists of:

	Excess of proceeds over par value
	Share issuance costs
	Total
	Capitalized to share capital
	Additional paid-in capital from PMTHMETD
	Impact of tax amnesty
Bersih	Net

17. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2022
Jasa angkutan	83.360.033.320
Ban	2.972.163.335
Jasa inkling	40.200.000
Jumlah	86.372.396.655

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2021	
	82.578.635.649	Freight service
	-	Tire
	43.700.000	Clearance service
Jumlah	82.622.335.649	Total

17. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues	
	2022	2021	2022	2021
PT Dow Indonesia	13.666.161.000	14.884.876.000	16%	18%
KSO Pertamina EP Meruap Samudera Energy BWP Meruap	10.514.762.690	11.471.668.743	12%	14%
PT BASF Indonesia	-	9.512.040.000	-	12%

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bahan bakar	30.557.882.106	27.908.212.655	Fuel
Perawatan dan pemeliharaan	9.134.982.391	8.162.613.930	Repairs and maintenance
Gaji	5.554.509.968	5.483.247.804	Salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	4.199.824.935	9.640.664.736	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Suku cadang	2.396.514.499	237.728.632	Spareparts
Transportasi	128.428.900	52.091.000	Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	9.279.028.260	10.370.648.574	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	61.251.171.059	61.855.207.331	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

The details of cost of revenues are as follows:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no transaction from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of net revenues.

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan	19.641.330.222	18.368.921.008	Salaries and welfare
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	4.493.989.666	2.824.660.508	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Pajak dan perijinan	3.822.037.257	2.880.031.101	Taxes and licenses
Asuransi	1.689.183.143	1.626.907.548	Insurance
Utilitas	1.357.381.511	1.312.380.866	Utilities
Dokumen dan perijinan	1.314.410.578	971.792.132	Documents and licenses
Biaya imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	680.799.869	-	Employee benefit expense (Note 14)
Perlengkapan kantor	299.579.665	282.056.280	Office supplies
Perbaikan dan perawatan	179.816.450	89.808.000	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	157.695.123	147.437.500	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	15.955.085	358.451.806	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	5.569.983.389	1.884.674.589	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	39.222.161.958	30.747.121.338	Total

19. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

20. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan restrukturisasi pinjaman (Catatan 13)	32.588.607.152	-
Cadangan penurunan nilai piutang terpulihkan (Catatan 5)	367.363.432	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	193.000.000	3.600.000
Kerugian selisih kurs	(14.814.240.440)	(1.767.663.207)
Pendapatan imbalan kerja (Catatan 14)	-	1.688.770.853
Lain-lain - bersih	(349.893.242)	(54.177.778)
Jumlah	17.984.836.902	(129.470.132)

21. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.062.226.427	(9.430.957.578)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	2,70	(8,31)

22. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak- pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
Tjoe Mien Sasminto	Direksi / Pemegang Saham Director / Shareholder
Sugiharto	Direktur dari Entitas Anak Director of Subsidiary
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset		
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
Tjoe Mien Sasminto	125.000.000	125.000.000
Sugiharto	125.000.000	125.000.000
Jumlah	250.000.000	250.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,16%	0,14%

20. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating expenses are as follows:

	2022	2021	
	-	-	Income from loan restructuring (Note 13)
	-	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
	-	-	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
	-	-	Losses on foreign exchange
	-	-	Employee benefits income (Note 14)
	-	-	Others – net
Jumlah	17.984.836.902	(129.470.132)	Net

21. BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
	-	-	Net income (loss) attributable to owners of the parent entity
	-	-	Weighted average number of shares
	-	-	Basic and diluted earnings (loss) per share

22. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship and transactions with related party are as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
Piutang lain-lain / Other receivables
Utang lain-lain / Others payables
Piutang lain-lain / Others receivables
Gaji, bonus dan tunjangan imbalan kerja / Salaries, bonus and allowances and employee benefits

The details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2022	2021	
	-	-	Asset
	-	-	Other receivables (Note 6)
	-	-	Tjoe Mien Sasminto
	-	-	Sugiharto
	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,16%	0,14%	Percentage to total assets

22. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2022
Liabilitas	
<u>Utang lain-lain</u>	
Tjoe Mien Sasmino	678.261.423
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,45%

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan kerja jangka pendek	
Direksi	2.911.138.755
Komisaris	787.753.307
Jumlah	3.698.892.062
Persentase terhadap jumlah beban usaha	9,44%

22. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2021	
Liability		
<u>Other payables</u>		
Tjoe Mien Sasmino	109.885.294	
Percentage to total liabilities	0,06%	

Total salaries and benefits of the Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Short-term employee benefits		
Directors	1.942.693.259	
Commissioners	3.491.250.000	
Total	5.433.943.259	
Percentage to total operating expenses	18,99%	

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang lain-lain jangka panjang
Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Liabilitas sewa
Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, others receivables and restricted funds
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Long-term other payables
The fair value of long-term other payables and lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.
- Lease liabilities
The fair value of the lease liabilities can be estimated by discounting the present value of the future cash flows using increasing loan interest rates.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2022	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan bank Dolar Amerika Serikat	37.453	589.178.649
<u>Liabilitas Moneter</u>		
Utang lain-lain jangka panjang Dolar Amerika Serikat	8.655.029	136.152.261.199
Bersih		(135.563.083.550)

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary asset and liability in foreign currency, as follows:

	2021		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
<u>Monetary Asset</u>			Cash on hand and in banks United States Dollar
	47.513	677.965.280	
<u>Monetary Liability</u>			Long-term other payables United States Dollar
	10.758.934	153.519.223.708	
Net		(152.841.258.428)	

The Group has business transactions in US Dollar and, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currency strengthens at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing

		2022		US Dollar
		Dampak pada / <i>Effect on</i>		
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba Rugi / <i>Profit or Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar AS	3,09%	(1.145.908.137)	(1.145.908.137)	
		2021		
		Dampak pada / <i>Effect on</i>		
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba Rugi / <i>Profit or Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar AS	1.13%	(1.732.634.822)	(1.732.634.822)	US Dollar

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk

2022		
Dampak pada / Effect on		
Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
(1.145.908.137)	(1.145.908.137)	US Dollar
2021		
Dampak pada / Effect on		
Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
(1.732.634.822)	(1.732.634.822)	US Dollar

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group's trade only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2022							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas di bank	1.348.387.070	-	-	-	1.348.387.070	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	7.628.615.935	6.417.724.068	5.095.832.308	(5.095.832.308)	14.046.340.003	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain	12.069.222.425	-	-	-	12.069.222.425	Other receivables	
Uang jaminan	612.500.000	-	-	-	612.500.000	Security deposit	
Dana yang dibatasi penggunaannya	656.890.829	-	-	-	656.890.829	Restricted funds	
Jumlah	22.315.616.259	6.417.724.068	5.095.832.308	(5.095.832.308)	28.733.340.327	Total	

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	1.846.097.804	-	-	-	1.846.097.804	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	16.413.000.460	3.493.449.644	5.447.240.655	(5.447.240.655)	19.906.450.104	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	12.328.407.764	-	-	-	12.328.407.764	Other receivables
Uang jaminan	612.500.000	-	-	-	612.500.000	Security deposit
Jumlah	31.200.006.028	3.493.449.644	5.447.240.655	(5.447.240.655)	34.693.455.672	Total

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Utang usaha - pihak ketiga	912.033.056	-	-	-	912.033.056
Utang lain-lain	678.261.423	-	-	-	678.261.423
Beban masih harus dibayar	227.450.600	-	-	-	227.450.600
Liabilitas sewa	236.283.098	60.000.000	-	(17.562.975)	278.720.123
Utang lain-lain jangka panjang	36.555.025.300	33.251.515.300	99.754.545.899	(33.408.825.300)	136.152.261.199
Jumlah	38.609.053.477	33.311.515.300	99.754.545.899	(33.426.388.275)	138.248.726.401

Trade payables - third parties

Other payables

Accrued expenses

Lease liabilities

Long-term other payables

Total

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2021			Bunga / Interest	Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>			
Utang usaha - pihak ketiga	1.598.367.883	-	-		1.598.367.883	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	109.885.294	-	-		109.885.294	Other payables
Beban masih harus dibayar	118.744.201	-	-		118.744.201	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.027.698.000	171.283.100		(85.327.924)	1.113.653.176	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	153.519.223.708	-	-	-	153.519.223.708	Long-term other payables
Jumlah	156.373.919.086	171.283.100	-	(85.327.924)	156.459.874.262	Total

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

25. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

25. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. The details of the accounts reclassified are presented below:

	2021			
	Sebelum Reklasifikasi / <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi / <i>As Reclassified</i>	
<u>Beban pokok pendapatan</u>				<u>Cost of revenues</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	11.639.640.820	(1.998.976.084)	9.640.664.736	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	147.437.500	(147.437.500)	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
<u>Beban usaha</u>				<u>Operating expenses</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	825.684.424	1.998.976.084	2.824.660.508	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	-	147.437.500	147.437.500	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)

26. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang";

26. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";

26. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

26. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.556.031.389	2.082.666.552	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	18.944.123.174	18.865.921.729	Third parties
Pihak berelasi	5.332.000	5.934.706.994	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.758.321.170	3.832.316.771	Third parties
Pihak berelasi	25.610.922.467	25.610.922.467	Related parties
Persediaan - bersih	3.033.189.909	5.283.871.922	Inventories - net
Uang muka dan			Advances and
biaya dibayar di muka	103.857.393	12.342.693	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	776.151.324	637.948.622	Prepaid tax
Kas yang dibatasi			Restricted
penggunaannya	656.890.829	-	funds
Jumlah Aset Lancar	<u>54.444.819.654</u>	<u>62.260.697.750</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.774.243.114	3.372.852.636	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	42.164.730.155	47.032.303.612	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	297.471.070	-	Right-of-use assets - net
Penyertaan saham	97.392.000.000	97.392.000.000	Investment in shares
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>142.628.444.339</u>	<u>147.797.156.248</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>196.754.197.993</u>	<u>210.057.853.998</u>	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	897.033.059	1.598.367.883	Third parties
Pihak berelasi	450.373.539	450.373.539	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	10.157.589.991	12.004.078.661	Related parties
Utang pajak	155.381.983	167.957.634	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	137.450.600	118.744.200	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term other payables:
Liabilitas sewa	29.747.412.240	153.519.223.708	Lease liabilities
Utang lain-lain	54.981.960	-	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	41.600.223.372	167.858.745.625	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	106.404.848.959	-	Long-term other payables, net of current portion
Liabilitas sewa	54.990.587	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	9.916.299.410	13.319.379.604	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	116.376.138.956	13.319.379.604	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	157.976.362.328	181.178.125.229	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.841.630.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	Retained earnings (deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(83.884.722.626)	(93.782.829.522)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	38.777.835.665	28.879.728.769	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	196.754.197.993	210.057.853.998	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN BERSIH	83.360.033.320	82.578.635.649	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(59.745.509.680)</u>	<u>(59.194.002.827)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	23.614.523.640	23.384.632.822	GROSS PROFIT
Beban usaha	(34.100.407.272)	(29.012.479.515)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	10.203.602	2.982.563	Finance income
Beban keuangan	(336.318.587)	(305.067.738)	Finance costs
Pendapatan (beban)			Other income
lainnya - bersih	<u>19.101.587.073</u>	<u>(42.078.703)</u>	(expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.289.588.456	(5.972.010.571)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	<u>(361.912.850)</u>	<u>784.781.836</u>	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	7.927.675.606	(5.187.228.735)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan			Item that will not be
direklasifikasi			reclassified to profit or
ke laba rugi:			loss:
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of
diestimasi atas imbalan kerja			estimated liabilities for
karyawan	2.526.193.961	36.383.873	employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(555.762.671)</u>	<u>16.537.807</u>	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>9.898.106.896</u>	<u>(5.134.307.055)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(88.648.522.467)	34.014.035.824	Balance as of January 1, 2021
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.134.307.055)	(5.134.307.055)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(93.782.829.522)	28.879.728.769	Balance as of December 31, 2021
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9.898.106.896	9.898.106.896	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(83.884.722.626)	38.777.835.665	Balance as of December 31, 2022

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	85.571.236.732	77.713.827.998	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(48.441.827.587)	(47.017.722.253)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(26.164.119.082)	(22.323.104.114)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(7.843.489.328)	(8.417.303.414)	Cash paid for other operating expenses
Kas diterima dari (digunakan untuk) operasi	3.121.800.735	(44.301.783)	Cash generated by (used in) operations
Penerimaan bunga	10.203.602	2.982.563	Interest received
Pembayaran bunga	(37.243.855)	-	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.094.760.482	(41.319.220)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dari aset tetap	193.000.000	3.600.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(131.218.878)	(48.032.200)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	61.781.122	(44.432.200)	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3.026.285.938)	-	Repayment of principal lease liabilities
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(656.890.829)	-	Placement of restricted funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.683.176.767)	-	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(526.635.163)	(85.751.420)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.082.666.552	2.168.417.972	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.556.031.389	2.082.666.552	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

